

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah proses manusia untuk mengembangkan berbagai sikap, kemampuan, dan keterampilan. Ini adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pengalaman atau pelatihan. Belajar juga merupakan perubahan yang tampak melalui perubahan tingkah laku.

Menurut Ismail dan Aflahah (2019:1), belajar adalah proses perubahan individu yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya, baik mengarah pada perubahan yang positif maupun negatif. Selain itu, menurut Purwanto (2020:85), belajar merupakan perubahan dalam tingkah laku yang dapat mengarah pada sikap yang lebih baik, namun ada juga kemungkinan mengarah pada tingkah laku yang lebih buruk.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku, di mana seseorang berpindah dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, serta dari tidak mampu menjadi mampu. Proses ini terjadi melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan untuk mencapai hasil yang optimal.

2.1.2 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan menggunakan berbagai sumber. Pembelajaran melibatkan dua pihak, di mana siswa bertindak sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Menurut Yolanda Sari (2020:17), pembelajaran dapat diartikan sebagai proses membantu atau membimbing siswa dalam proses belajar. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar, sistematis, komunikatif, interaktif, dan terarah antara guru dan sumber belajar. Rusman (dalam Rosmita, 2020:15) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses

interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung (misalnya tatap muka) maupun tidak langsung melalui media pembelajaran dan lingkungan, di mana siswa belajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar yang melibatkan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajar, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media pembelajaran.

2.1.3 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar. Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai oleh siswa sekolah dasar setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan materi suatu mata pelajaran. Menurut Wulandari (2021:49), hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa terhadap pemahaman tertentu, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hamalik (2014:30) menambahkan bahwa hasil belajar adalah bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku, seperti dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Febryananda (2019, hlm. 129), hasil belajar adalah pengalaman yang diperoleh peserta didik setelah menerima pembelajaran, yaitu penguasaan yang dicapai seseorang atau peserta didik setelah mengikuti pembelajaran tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan dan pemahaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2.1.4 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2016:54), faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu.

1.Faktor intern

Faktor internal terbagi menjadi tiga, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah meliputi dua aspek, yaitu kesehatan dan kondisi cacat tubuh. Faktor psikologis terdiri atas beberapa aspek, yaitu perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor kelelahan pada seseorang, meskipun sulit untuk dipisahkan, dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

2.Faktor ekstern

Faktor eksternal dapat berpengaruh terhadap proses belajar. Faktor eksternal ini terdiri dari tiga aspek utama, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1. Faktor keluarga: Siswa yang belajar mendapat pengaruh dari keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan kondisi ekonomi keluarga.
2. Faktor sekolah: Faktor sekolah yang memengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan antara guru dan siswa, disiplin sekolah, sarana pembelajaran, waktu belajar di sekolah, standar pendidikan, kondisi gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
3. Faktor masyarakat: Faktor masyarakat juga memengaruhi belajar siswa. Pengaruh dari masyarakat dapat dibagi menjadi empat, yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, pergaulan teman sebaya, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2.1.5 Media Pembelajaran

2.1.5.1 Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologis, kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius*, yang berarti “tengah,” “perantara,” atau sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Media juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, menurut Abi (2020:4), media berfungsi sebagai perantara antara sumber pesan dan penerima

pesan. Media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Menurut Musfiquon (Hasan dkk., 2021:28), media pembelajaran berfungsi sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar tercapai efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan informasi dan pesan dari guru kepada siswa. Media ini mampu merangsang perhatian, pikiran, dan perasaan siswa sehingga mendorong keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemahaman materi.

2.1.5.2 Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengajar, yang turut berpengaruh pada iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Menurut Ega Rimati (2016:8), media berfungsi memberikan arahan terhadap informasi yang terdapat dalam materi pembelajaran. Media yang digunakan guru harus memiliki unsur-unsur yang dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan jelas dan mudah dipahami. Selain itu, media juga harus dapat memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar.

Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Rostina Sundayana, 2013:8), terdapat enam fungsi pokok media pembelajaran, yaitu:

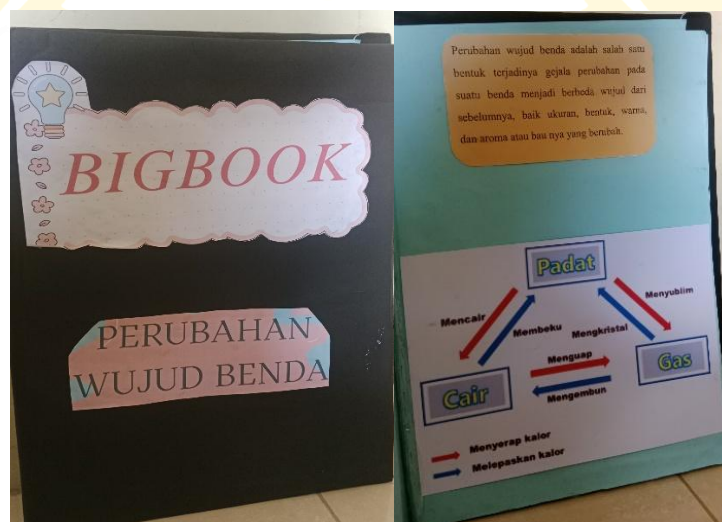
1. Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Media pengajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi dalam mengajar.
3. Dalam pemakaian media pengajaran, harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran. Media pengajaran bukan hanya sebagai alat hiburan, melainkan alat untuk meningkatkan hasil proses belajar mengajar.
4. Media harus mampu menarik perhatian peserta didik.
5. Penggunaan media bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media memiliki fungsi membantu kegiatan belajar menjadi lebih aktif.

2.1.6 Pengertian Media *Bigbook*

Media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius*, yang berarti "tengah" atau "perantara." *Medius* merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media *Bigbook* adalah salah satu alat yang digunakan oleh guru untuk membantu proses belajar. Menurut Nurmansyah (2016:13), *Bigbook* adalah buku besar yang berisi tulisan dan gambar yang dibesarkan. Dalam pembelajaran, media *Bigbook* dibuat untuk menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Media *Bigbook* merupakan alat bantu yang digunakan guru dalam menunjang proses belajar mengajar, yaitu berupa buku besar yang di dalamnya terdapat tulisan dan gambar dengan karakteristik yang dibesarkan. Ukuran *Bigbook* bisa beragam, misalnya A3, A4, A5, atau seukuran koran, sehingga saat digunakan di kelas, sangat memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam penggunaannya.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa media *Bigbook* merupakan salah satu media yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, dengan ukuran gambar dan tulisan yang besar serta materi yang singkat, sehingga menarik perhatian peserta didik saat belajar.



Gambar 2.1 Media *Bigbook*

2.1.6.1 Ciri-Ciri Media *Bigbook*

Karges Bone (dalam USAID, 2014:43) menyatakan bahwa *Bigbook* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Cerita singkat (8-15 kalimat).
2. Pola kalimat yang jelas.
3. Gambar memiliki makna.
4. Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca.
5. Jalan cerita mudah dipahami.

2.1.6.2 Tujuan Media *Bigbook*

Menurut Mufidah (2017:36), penggunaan *Bigbook* dalam membantu pembelajaran membaca memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Memberi pengalaman membaca.
2. Membantu siswa memahami buku.
3. Mengenalkan berbagai jenis bahan bacaan kepada siswa.
4. Memberi peluang kepada guru untuk memberikan contoh bacaan yang baik.
5. Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
6. Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa dalam menggali informasi.

2.1.6.3 Tahap pelaksanaan Media *Bigbook*

1. Guru pertama kali memperlihatkan sampul depan dan mengajak anak-anak mengomentari gambar yang ada di sampul.
2. Guru membacakan judul sambil menjelaskan di depan kelas.
3. Siswa memperhatikan dan memahami dari tempat duduk masing-masing.
4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai sampul dan isi *BigBook* tersebut.

2.1.6.4 Kelebihan dan Kelemahan Media *Bigbook*

Menurut Dramata(2015:37) Dengan ukuran yang besar dan gambar yang menarik. *Bigbook* memiliki beberapa kelebihan yaitu

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama sama.

2. Memungkinkan seluruh siswa dapat melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan
3. Memungkinkan siswa secara bersama sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Bigbook*.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman teman lainnya
5. Disukai oleh siswa termasuk siswa yang terlambat membaca .dengan membaca *bigbook* Bersama sama timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka sudah bisa membaca.
6. Mengembangkan semua aspek kebahasaan
7. Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

Menurut dramanta (2015:38)Memiliki kelemahan

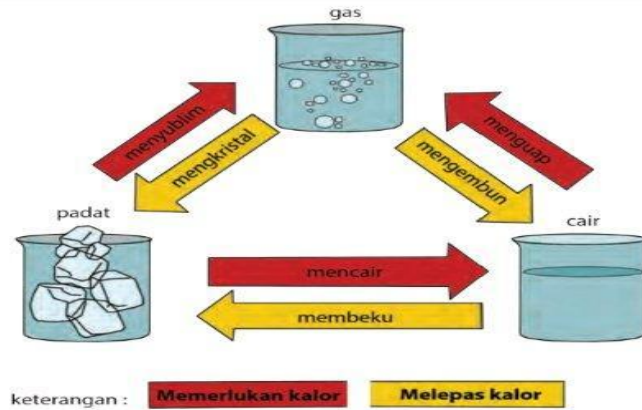
1. Tidak dapat menampilkan media audio karena *Bigbook* hanya menampilkan visual berupa gambar dan tulisan
2. Tidak dapat menampilkan gambar bergerak dimana *Bigbook* hanya menampilkan dapat menampilkan visual berupa gambar dan tulisan yang diam atau tak bergerak.
3. Dimana guru terbatas dalam menampilkan gambar serta tulisan melalui *Bigbook* terutama untuk benda berbentuk tiga dimensi.

2.1.7 Materi Perubahan Wujud Benda

1.Pengertian wujud benda

Perubahan wujud benda adalah salah satu bentuk terjadinya gejala perubahan pada suatu benda menjadi berbeda wujud dari sebelumnya. Proses perubahan wujud benda dapat berupa cair, gas dan padat yang memiliki molekul gerak translasi atau gerak pindah tempat dan gerak vibrasi atau bisa saja bergerak ditempat.pada kondisi tertentu suatu zat benda yakni padat,cair dan gas tidak bisa mempertahankan bentuknya itulah sebab nya dapat berubah wujud sepeti berubah warnanya berubah bentuk dan muncul bau atau aroma lain dari wujud sebelumnya hal ini terjadi tentu

bukan karena sebab melain kan karena zat benda tersebut dalam kondisi tertentu yang dipengaruhi oleh panas ,suhu,kelembapan .



Gambar 2.2 Perubahan Wujud Benda

Sumber: <https://images.app.goo.gl/m1SBYv5xRnfbVD7v6>

2.Sifat sifat benda

Berdasarkan wujudnya benda dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu benda gas, benda padat dan benda cair.

1)Benda padat

Benda padat ini merupakan benda yang wujudnya solid dan cenderung keras. contoh benda padat adalah es batu, kapur barus, kayu dan sebagainya. sifat dari benda padat ini antara lain

a. Bentuk dari benda padat cenderung tidak berubah walaupun tetap meskipun diberi aksi tertentu .



Gambar 2.3 Benda Padat

Sumber: <https://images.app.goo.gl/wCT5SVADNsFT8J6S6>

2)Benda cair

Perubahan benda padat memerlukan proses lain memerlukan proses dan Tindakan tertentu. Cair adalah benda yang wujudnya cenderung fleksibel dan basah. contoh: air, minyak dan sebagainya. Sifat dari benda cair itu antara lain:

- a. Bentuknya bisa menyesuaikan dengan wadah peletaknya
- b. Mudah berpindah tempat dari tempat tinggi ke tempat rendah
- c. Sekecil apapun celah ,benda cair ini bisa masuk dengan cara meresap
- d. Permukaannya cenderung datar
- e. Mempunyai tekanan supaya bisa berpindah ke segala arah
- f. Dapat berubah bentuk tanpa adanya Tindakan tertentu
- g. Gerakannya berbentuk gelombang yang dipengaruhi faktor tertentu seperti angin



Gambar 2.4 Benda Cair

Sumber: <https://images.app.goo.gl/4vGQkrmoyHXBit4ZA>

3)Benda Gas

Benda Gas adalah benda yang cenderung tidak tampak dengan jelas bahkan tidak bisa dilihat dengan kasat mata karena wujudnya yang berupa molekul kecil.

Sifat dari benda gas antara lain:

1. Bentuknya menyesuaikan dengan wadahnya
2. Mempunyai tekanan yang bisa membuat ke segala arah
3. Cenderung sulit dilihat dengan kasat mata
4. Berubah wujud menjadi yang terlihat menjadi tak terlihat



Gambar 2.5 Benda Gas

Sumber: <https://images.app.goo.gl/wTkJH9ybsAAkPncG6>

3. Macam-macam Perubahan Wujud benda

a. Mencair

Mencair merupakan perubahan wujud benda dari benda padat menjadi benda cair. Perubahan benda padat yang mencair yaitu Ketika dipanaskan dengan suhu yang tinggi akan sampai pada titik meleleh. Mencair dapat terjadi Ketika adanya perpindahan kalori yang dilepaskan oleh suatu benda. Contohnya seperti mentega yang kita letakkan diatas pancilama kelamaan akan berubah menjadi minyak saat dipanaskan. Contoh lain perubahan zat yang mencair yaitu:

- 1) Eskrim dikeluarkan dari freezer
- 2) Coklat yang disimpan disuhu ruang yang cukup panas ,maka coklat akan meleleh atau mencair
- 3) Lilin yang menyala sendirinya akan mencair



Gambar 2.6 Es krim Mencair

Sumber: <https://images.app.goo.gl/dLZNBjJtUNJFLE6z8>

b. Membeku

Membeku merupakan perubahan wujud dari benda cair menjadi benda padat. Hal ini terjadi karena berubahnya suhu dilingkungan yang menjadi

dingin.contoh peristiwa membeku yaitu saat kita membeli minumandingin yang ditambah es batu didalam gelas,penyimpanan esbatu didalam freezer.



Gambar 2.7 Es Batu yang Sudah Membeku

Sumber: <https://images.app.goo.gl/SU6daVq94URNPiRR6>

c.Menguap

Menguap merupakan peristiwa perubahan zat atau benda cair menjadi zat benda gas. Secara umum penguapan terjadi karena benda cair yang dinaikkan atau dipanaskan suhunya .contohnya dalam kehidupan sehari hari yaitu saat kita menjemur baju,baju basah yang dijemur dibawah sinar matahari lama kelamaan akan menjadi kering,hal ini karena air pada baju menguap menjadi gas yang disebabkan oleh panas matahari.beberapa contoh penguapan diantaranya ;

1. Air yang direbus hingga mendidih
2. Alkohol atau bensin yang dibiarkan di udara terbuka akan menguap,tetapi hasil dari penguapan alkohol dan bensin tidak terlihat secara kasat mata



Gambar 2.8 Air Mendidih

Sumber: <https://images.app.goo.gl/X1iFbSyXrf89oM218>

d.Mengembun

Mengembun adalah peristiwa perubahan benda gas menjadi benda cair.saikita akan membuka minuman panas dan meletakkan tutup diatasnya maka kelamaan tutup gelas tersebut akan dipenuhi oleh air dibagian dalamnya .peristiwa ini terjadi karena uap dari minuman panas menempel pada tutup gelas.sehingga dinamakan

mengembun, apabila tutup gelas yang mempunyai suhu ruangan akan membuat gas berubah menjadi cair.



Gambar 2.9 Air Digelas Mengembun

Sumber: <https://images.app.goo.gl/PuzE5cPZ6E1zmcVW6>

e. Menyublim

Menyublim adalah perubahan pada zat padat menjadi gas. salah satu contoh perubahan wujud menyublim yaitu kapur barus biasa digunakan sebagai pengusir serangga seiring berjalannya waktu kapur barus tersebut akan habis.



Gambar 2.10 Kapur Barus

Sumber: <https://images.app.goo.gl/Mpf7xfyBYc2bWP4w9>

f. Mengkristal

Mengkristal adalah perubahan wujud zat dari gas menjadi padat. peristiwa mengkristal dapat terjadi karena adanya penurunan suhu atau pelepasan panas yang dialami benda tersebut. contohnya mengkristal adalah peristiwa berubahnya uap menjadi salju, lubang knalpot yang menjadi kotor berwarna hitam karena gas CO_2 yang berubah menjadi padat.



Gambar 2.11 Gambar Salju

Sumber: <https://images.app.goo.gl/DxLXkVgKtr1jQyL6>

2.2 Kerangka Berfikir

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Namun, pada kenyataannya, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dan tidak aktif dalam memahami materi, khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Kesulitan dan ketidakaktifan peserta didik cenderung disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, di mana guru hanya mengandalkan metode ceramah.

Untuk mengatasi kesulitan dan meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran, diperlukan aspek-aspek yang direncanakan secara sistematis dan logis, sehingga peserta didik dapat belajar secara aktif. Hal ini berarti mereka mampu berpikir, bertindak, mengemukakan pendapat, serta menganalisis permasalahan yang akhirnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan, yaitu guru, media belajar, kurikulum, dan lingkungan belajar. Cara guru menyampaikan materi pembelajaran dengan media yang tepat akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media *BigBook*, kegiatan belajar siswa akan meningkat, di mana siswa tidak hanya mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga terlibat dalam aktivitas lain seperti mengamati, memperagakan, atau mempertunjukkan, sehingga dapat mengembangkan imajinasi mereka. Selain itu, media *BigBook* yang menarik juga memberikan pengetahuan yang luas bagi siswa, di mana siswa dapat menyimpulkan cerita yang dibacakan oleh guru dan menemukan makna dari cerita tersebut.

Penerapan media *BigBook* dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Dengan menggunakan media pembelajaran ini, guru dapat meningkatkan keterampilan mengajar mereka, menjadi sumber inspirasi bagi siswa, dan menciptakan interaksi yang berdampak pada perkembangan seluruh potensi dan bakat siswa, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan keterampilan.

2.3 Defenisi Operasional

1. Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.
2. Media *Bigbook* adalah media pembelajaran berupa buku berukuran besar yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan proses belajar bersama dikelas.
3. Hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar.
4. Perubahan wujud benda adalah salah satu bentuk terjadinya gejala perubahan pada suatu benda menjadi berbeda wujud dari sebelumnya.

2.4 Hipotesis Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat dugaan sementara mengenai hasil penelitian yang akan dilaksanakan ,Menurut Sugiyono (2019:96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

H_0 :Tidak ada pengaruh yang signifikan media *Bigbook* terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda kelas IVSD Negeri 101819 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2024/2025

H_1 :Terdapat pengaruh yang signifikan media *Bigbook* terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda kelas IV SD Negeri 101819 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2024/2025